

**“KONTRIBUSI HABIB SHOLEH BIN MUHSIN AL HAMID DALAM
PENGUATAN KEISLAMAN DI TANGGUL PADA TAHUN 1933M-
1976M”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Siti Khotijah Nur Okta

NIM: A92215056

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Khotijah Nur Okta

NIM : A92215056

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

Dengan sungguh- sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumber- sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 15 Maret 2019.

Saya yang menyatakan,



Siti Khotijah Nur Okta

NIM. A92215056

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh SITI KHOTIJAH NUR OKTA (A92215056) dengan judul
**“KONTRIBUSI HABIB SHOLEH BIN MUHSIN AL HAMID DALAM
PENGUATAN KEISLAMAN DI TANGGUL PADA TAHUN 1933M-1973M ”**
ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Maret 2019

Pembimbing,



M. Khodafi, M.Si.

NIP.197211292000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

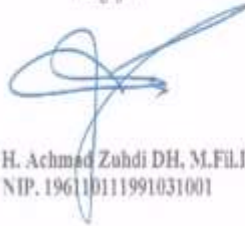
Skripsi ini atas nama Siti Khotijah Nur Okta (A92215056) telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 4 April 2019

Ketua Penguji I



H.M. Khodafi, M.Si
NIP. 19721129200031001

Penguji II



Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I
NIP. 196110111991031001

Penguji III



Dr. Masyhudi, M.Ag
NIP. 195904061987031004

Sekretaris/Penguji IV




Dwi Susanto, MA
NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UTN Sunan Ampel




Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Khotijah Nur Oktia
 NIM : A92216056
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
 E-mail address : sitkhotijah.nurokta

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

"Kontribusi Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid dalam Pengatan
Keislaman di Tanggul Pada Tahun 1933 M- 1976 M"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 April 2019

Penulis

(Siti Khotijah Nur Oktia)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Kontribusi Habib Sholeh bin Muhsin al Hamid dalam Penguatan Keislaman di Tanggul Jember pada tahun 1933- 1976 M* memiliki tiga fokus penelitian, yaitu: Bagaimanakah sejarah masuknya orang Arab Hadramaut ke Nusantara. Bagaimanakah riwayat hidup Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid. Bagaimana kontribusi Habib Sholeh dalam menguatkan Islam masyarakat Tanggul pada tahun 1933M – 1976 M.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sosial yang menggunakan pendekatan Sosio-Antropologis, untuk mengkaji bagaimana konstruksi sosial dan budaya yang mempengaruhi pola kehidupan seorang tokoh masyarakat, yang bernama Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid. Serta bagaimana sang tokoh membangun otoritas ketokohnya. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Kharismatik dari Max Weber yang menjelaskan tentang otoritas kepemimpinannya. Kemudian menggunakan Teori Kedudukan dari Soerjono Soekanto untuk menjelaskan kedudukannya sebagai keturunan Rasulullah SAW di dalam masyarakat dan Teori Peranan dari Levinson untuk menjelaskan peranan. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan sejarah ini adalah: Heuristik, Kritik, Interpretasi (Penafsiran) dan Historiografi.

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Islam datang ke Nusantara dibawa oleh orang Arab Hadramaut khususnya kaum *Alawiyyin* (keturunan Rasulullah SAW). Mereka bermigrasi ke Nusantara dengan berbagai faktor, salah satunya berdakwah dan berdagang. (2) Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid lahir di Qorbah Ba Karman, Hadramaut. Dia melakukan hijrah pada tahun 1921 ke Lumajang kemudian pada tahun 1933 menetap di Tanggul Jember. (3) Habib Sholeh memberikan kontribusi dalam penguatan keislaman masyarakat Tanggul melalui pendekatan tasawuf yang diterapkan pada masyarakat.

ABSTRACT

The thesis with entittle “Kontribusi Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid dalam Penguatan Islam di Tanggul Jember pada tahun 1933M- 1976M”. Had three research focuses, those are: How was the history of Hadramaut Arabians entered Nusantara, How the Biography of Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid, How was the contribution of Habib Sholeh in strengthening Islam for Tanggul sosity in 1933M-1976M.

The research is social history research which used socio-antropology approch, in order to review the social and culture that influnced the life style of community leader, named Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid. And how the community leader build his leadership authority.This research used the Charismatic theory of Max Weber which is explaining about authority of leadership. Afterwards, this research also used theory of position of Habib Sholeh as the descendant of Rasulullah SAW in the society and the theory of Role of Levinson in order to explain the role of Habib Sholeh. The method used in this research a Heuristic, Critic, Interpretation dan Historiography

From the result of the research, it can be concluded thal: (1) Islam came in Nusantara was brought by Hadramaut Arabian especially the poeple af *Alawiyyin* (the descendants of Rasulullah SAW.) The migrated to Nusantara because of several factors, one of them was preach and trade. (2) Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid born in Qorbah Ba Karman, Hadramaut. He migrated to Lumajang in 1921 and then in 1933 he settled in Tanggul Jember. (3) Habib Sholeh gave his constribution in strengthening Islam of Tanggul people through Tasawuf approach which were applied to the community

B. Kaum Alawiyyin dan Akidah Ahlussunnah Wal Jama'ah di Indonesia	28
C. Pengaruh Dakwah Damai Ulama Alawiyyin di Indonesia	32
BAB III : RIWAYAT HIDUP HABIB SHOLEH BIN MUHSIN AL HAMID 1895M – 1976M	
A. Tentang Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid	37
1. Latar Belakang Keluarga dan Masa Kecil	37
2. Riwayat Pendidikan	37
3. Pernikahan dan Keturunannya	39
4. Karya Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid.....	41
B. Perjalanan Hijrah Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid	45
1. Kedatangan ke Lumajang.....	45
2. Hijrah dan Menetap di Tanggul	50
C. Peristiwa Khalwat Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid	52
D. Kemangkatan Habib Sholehke Rahmatullah.....	53
E. Ijazah Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid	54
BAB IV : KONTRIBUSI HABIB SHOLEH BIN MUHSIN AL HAMID DALAM PENGUATAN KEISLAMAN DI TANGGUL 1933M-1976M	
A. Kontribusi Habib Sholeh dalam Masyarakat	57
1. Bidang Agama (Tasawuf)	57
2. Bidang Sosial	60
B. Kisah Spiritual Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid	65
1. Bertemu dengan Nabi Khidir RA.....	65
2. Kedatangan Wanita Swiss.....	66
C. Pasca Wafat Habib Sholeh Bin Muhsin Al Hamid	69
1. Peniarah Makam Habib Sholeh.....	69
2. Peringatan Habul Habib Sholeh.....	71

dakwahnya dengan membangun mushola yang berada samping rumahnya, namun atas usulan masyarakat serta ada salah satu warga yang mewakafkan sebidang tanah kepada Dia akhirnya dibangun diatas tanah tersebut Masjid Riyadhus Sholihin.

Masyarakat Tanggul yang dari segi keagamaan pada saat itu masih awam, membutuhkan suatu sosok figur ulama yang mampu menguatkan keagamaannya. Sehingga kehadiran Habib Sholeh pada saat itu memberikan titik terpenting sebagai penguatan nilai- nilai Islam di daerah Tanggul. Dakwah keagamaan yang dilakukan Habib Sholeh telah merubah daerah Tanggul menjadi lebih Islami. Hal ini terbukti dengan ramainya orang-orang yang belajar dan menuntut ilmu ke Habib Sholeh dan bahkan sampai sekarang ketika peringatan Haul Habib Sholeh ribuan orang dari berbagai daerah datang untuk mendoakannya.

Habib Sholeh wafat pada tahun 1976 M, jasadnya dimakamkan tepat di sebelah Masjid Riyadhus Sholihin (tepatnya di belakang tempat pengimaman). Sejak Dia wafat sampai saat ini makam Dia tidak pernah sepi dari penziarah yang berdatangan. Bahkan saat haul Habib Sholeh selalu diadakan setiap tahun pada tanggal 10 Syawwal. Penziarah yang mengunjungi haul Habib Sholeh selalu berjumlah ratusan bahkan sampai ribuan penziarah yang datang dari berbagai (penjuru wilayah di Indonesia, bahkan manca negara. Para penziarah menghadiri acara Haul ini dilatarbelakangi rasa kecintaan mereka terhadap Habib Sholeh serta

Pada Bab III penulis membahas mengenai riwayat hidup Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid. Perjalanan hidup mulai kelahirannya, latar belakang keluarga hingga kewafatannya. Di dalam pembahasan ini penulis menggunakan teori Kharismatik dari Max Weber yang menyatakan bahwa tokoh kharismatik ialah ia yang memiliki otoritas yang didapatkan salah satunya dari Ilmu keagamaan dan geneologi keturunan).¹⁹ Habib Sholeh di dalam masyarakat Tanggul mendapatkan tempat yang penting, karena kedudukan yang telah dimilikinya sebagai *Alawiyyin* (keturunan Rasulullah SAW). Dua konsep ini akan digunakan dalam menganalisis ketokohan Habib Sholeh yang memiliki kedudukan *ascribed status*²⁰ (karena Dia merupakan keturunan Rasulullah Saw, sehingga masyarakat setempat menaruh hormat kepadanya), sekaligus kedudukan *achieved status* yang ditandai dengan upaya dan kerja keras Dia Tanggul. Pengalaman hidupnya dalam berbagai bidang, serta perjuangan Habib Sholeh, tidak serta merta berjalan tanpa hambatan dan tantangan. Faktor keuletan, semangat dakwah yang kuat, serta keimanan yang kuat, membuat Dia disegani oleh masyarakat Tanggul.

Pada Bab IV membahas mengenai kontribusi Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid dengan menguatkan nilai-nilai Islam di Tanggul. Dengan adanya nilai-nilai keagamaan (tasawuf) yang dibawa oleh Habib Sholeh, mampu memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat. Nilai-nilai keagamaan yang dibawanya bisa diterima dengan baik. Sehingga masyarakat Tanggul mengalami peningkatan pada bidang keagamaan. Pada pembahasan ini menggunakan Teori Peran dari Levinson yang mengemukakan bahwa Peranan mencakup tiga hal. Namun penulis

¹⁹ Sukanto, *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren* (Jakarta: LP3ES,1999),26.

²⁰ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2013),217.

Beberapa data yang telah dikumpulkan oleh penulis untuk menunjang penulisan karya ini, data- data yang telah diterima dari beberapa narasumber memungkinkan penulis untuk memilah dan memilih sejarah yang disertai dengan data dan bisa dipertanggung jawabkan keakuratannya, dan juga sejarah yang hanya fiktif dan tidak disertai data yg otentik. Maka dari itu guna terus menerus menggali data dengan cara mewawancarai dengan beberapa sanak keluarga yang mengerti tentang sejarah dan perjalanan hidup Dia. Setelah peneliti mengkritik beberapa tulisan hasil karya semasa hidup Dia, maka sumber- sumber seperti yang sudah didapatkan diatas adalah sumber yang isinya bisa dipastikan kebenarannya.

b. Kritik Ekstern

Kritik ekstern merupakan usaha untuk mengadakan pengujian tentang keaslian atau tidaknya sumber tersebut. Peneliti melakukan pengujian atas asli dan tidaknya sumber yang didapat melalui seleksi dari segi fisik sumber. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber tertulis suatu karya syair- syair berupa pujian- pujian kepada Allah, nasehat- nasehat, serta sanjungan terhadap keluarga Rasulullah SAW. Telah dikumpulkan kedalam buku yang berjudul "*Diwan al ishfi walqafiy fi Mahabbati al Habib al Mustofa*" yang bermakna (Antologi Asmara Nan Suci Tentang Cinta Nabi Terkasih Al- Mustofa) maka dalam sumber tertulis ini, penulis meneliti kertasnya yang dibuat dalam syair- syair tersebut, mengeritik tinta sebagai penulisannya, gaya tulisan serta bahasa

Kewalian para habaib yang kemudian menetap di Indonesia telah melalui proses sosial dan budaya dengan masyarakat setempat. Mereka ada yang menikah dengan masyarakat Nusantara dan bahkan memiliki keturunan. Bahkan di beberapa kota besar komunitas itu terkumpul pada suatu daerah yang biasanya disebut dengan Kampung Arab⁵⁹.

Para habaib pada awal hijrah hingga saat ini terbukti mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat lokal. Dalam proses berdakwah mereka selalu mendapat tempat yang baik di masyarakat. Dakwah yang mereka lakukan melalui pendekatan budaya (kulture) relatif bisa diterima masyarakat luas. Kedatangan para Habaib ke Indonesia untuk berdakwah dan menyebarkan Islam, keberhasilannya telah tampak. Mereka telah berhasil mengubah keyakinan para penduduk lokal yang Hindu Budha dan masyarakat berpaham animisme dan dinamisme. Sehingga kini masyarakat Indonesia mayoritas telah beragama Islam.

Dalam berdakwah para Habaib mengedepankan akhlak baik dengan cara santun dan lemah lembut dalam menyebarkan Islam. Para Habaib yang simpatik dan jauh dari sifat kekerasan itulah yang menjadi kunci keberhasilan dakwahnya. Sehingga membuat para masyarakat tanah air dengan suka rela mereka perlahan – lahan melepaskan keyakinan yang ia yakini dulu. Dengan tidak menghilangkan berbagai adat istiadat, budaya serta upacara tradisional yang mereka yakini

⁵⁹ Istilah perkampungan Arab dimulai dari wilayah Pekojan yang berada di Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Sebelum dikenal dengan istilah kampung Arab, Pekojan terlebih dahulu merupakan hunian musim kerja yang berasal dari Bengli, India. Pekojan ditetapkan sebagai kampung Arab pada Abad ke-18 oleh pemerintah Belanda, yang mengatur imigran tinggal di wilayah Pekojan. Berg, *Orang Arab di Nusantara*, 55.

8. Al Habib Alwi bin Muhammad Al Haddad, lahir paa tahun 1299 H atau 1822 M- wafat tahun jum'at 23 Muharram 1373H atau pada 2 Oktober 1953 M (Bogor)
9. Al Habib Husein bin Muhammad Al Haddad, hijrah ke Nusantara pada tahun 1329 H (Jombang)
10. Al Habib Ja'far bin Syeikh Assegaf , hijrah ke Nusantara pada tahun 1338 H saat berusia 40 tahun (Pasuruan)
11. Al Habib Ali bin Husein Al Attas, hijrah ke Nusantara pada tahun 1920 M pada usia 29 tahun (Jakarta)
12. Al Habib Idrus bin Salim Al Jufri , hijrah pertama ke Nusantara pada tahun 1839, kemudian menetap di pekalongan pada tahun 1929 M sampai akhir hayatnya(Palu, Sulawesi Tengah)
13. Al Habib Abdul Qadir bin Ahmad Bilfaqih, hijrah ke Nusantara pada tahun 1315 (Darul Hadis, Malang).
14. Sayyid Muhammad bin Alawi Al Maliki Al Hasani, lahir pada tahun 1365 H atau 1946 M di Kota Suci Makkah (Makkah, Saudi Arabia)
15. Al Habib Muhammad bin Husein Al Aydrus , lahir di kota Tarim, Hadramaut pada tahun 1902 M – wafat pada tanggal 22 Juni 1969 M tepat pada usia 71 tahun(Surabaya).
16. Al Habib Salim bin Ahmad bin Jidan, hirah ke Batavia pada tahun 1940 M (Jakarta).

